UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

Konsep Pemikiran Amin Abdullah dalam Pendidikan Islam dengan Pendekatan Integratif-interkonektif

Oleh:

Dhilla Nur Fajri Aprillia,

Istikomah

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025

Pendahuluan

Pendidikan Islam terus mengalami perkembangan dan pembaharuan, salah satunya melalui pemikiran Amin Abdullah. Pemikiran beliau lahir sebagai respons terhadap dikotomi pendidikan yang memisahkan antara ilmu agama dan ilmu umum. Dikotomi Pendidikan merupakan suatu warisan sejarah kolonial yang bertahan sejak abad ke-18 hingga abad ke-20. Dikotomi ini mengakibatkan perbedaan mencolok antara lembaga pendidikan berbasis agama, seperti pesantren, dengan sekolah umum. Namun, perkembangan zaman telah mengikis perbedaan ini, yang ditandai dengan munculnya institusi pendidikan yang memadukan keduanya. Amin Abdullah, merupakan seorang pemikir Islam terkemuka, yang menawarkan pendekatan **integratif-interkonektif** untuk menyatukan dua paradigma tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu dalam kerangka kerja yang utuh, sehingga pendidikan Islam mampu memberikan pemahaman keseluruhan yang mencakup dimensi kognitif, emosional, dan spiritual. Konsep ini sangat relevan untuk menjawab tantangan pendidikan di era modern, di mana kolaborasi antara ilmu agama dan sains menjadi kebutuhan utama.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apa konsep pemikiran amin Abdullah dalam Pendidikan islam dengan pendekatan integrative-interkonektif

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan **library research**. Data yang digunakan terdiri dari:

1. **Data Primer**: Karya-karya yang ditulis oleh Amin Abdullah, terutama bukunya *Islamic Studies di Perguruan Tinggi*.
2. **Data Sekunder**: Artikel, buku, dan sumber lain yang relevan.

- Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, kemudian dianalisis menggunakan metode **analisis isi**. Tahapan analisis mencakup pengumpulan, penyederhanaan, interpretasi, dan verifikasi data untuk memperoleh kesimpulan yang akurat.

Hasil

- Pemikiran Amin Abdullah menawarkan solusi terhadap dikotomi pendidikan dengan pendekatan **integratif-interkonektif**. Konsep ini memastikan bahwa ilmu agama dan ilmu umum tidak berjalan sendiri-sendiri, melainkan saling melengkapi. Dengan metode integrasi ilmu berbasis Al-Qur'an dan Sunnah, pendidikan Islam bisa lebih holistik dan berdaya saing tinggi di era modern.

Pembahasan

Pada ilustrasi laba-laba yang diuraikan diatas menjelaskan bahwa sumber ilmu pengetahuan berasal dari Al-Qur'an atau kalam Allah (*Kalamullah*), dan gejala-gejala alam yang merupakan kehendak Allah. (*Sunatullah*). Al-Qur'an dan alam semesta merupakan karya Allah SWT yang dikenal dengan sebutan ayat-ayat Allah. Kalimat Allah (*Kalamullah*) disebut ayat qauliyah, dan hukum alam (*Sunatullah*) disebut tanda-tanda peristiwa. Semua pengetahuan yang diperlukan pada wahyu (*Kalamullah*) dan alam semesta (*Sunatullah*), dan hubungan antara keduanya sangat jelas.

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat garis yang terputus. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya keterbukaan antara pengetahuan lainnya. Dengan demikian, semua pengetahuan berasal dari al-Qur'an dan Sunnah[20]. Apabila terdapat perbedaan di antara berbagai disiplin ilmu, solusinya adalah kembali merujuk pada al-Qur'an dan Sunnah. Ilmu yang didasarkan pada al-Qur'an dan Sunnah. Karena seharusnya saling terhubung dan membantu dalam menyelesaikan masalah, tanpa adanya dikotomi antara disiplin ilmu tersebut.

Temuan Penting Penelitian

- Konsep pemikiran Amin Abdullah menekankan **pendekatan integratif-interkonektif**, yang berusaha menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Konsep utama dalam pemikirannya adalah:

1. **Integrasi Ilmu**
   1. Amin Abdullah mengkritisi pemisahan ilmu agama dan ilmu umum.
   2. Menurutnya, integrasi ilmu harus dilakukan agar ilmu agama tidak terisolasi dan ilmu umum tidak kehilangan nilai-nilai spiritual.
2. **Model Jaring Laba-Laba**
   1. Ilmu agama dan ilmu umum dihubungkan dalam satu sistem berbasis **Al-Qur'an dan Sunnah**.
   2. Konsep ini menunjukkan keterkaitan antara berbagai disiplin ilmu dalam satu kesatuan yang saling memperkuat.
3. **Relevansi di Era Globalisasi**
   1. Pendekatan ini memungkinkan pendidikan Islam menjadi lebih kontekstual dan adaptif.
   2. Dengan menghilangkan dikotomi, pendidikan Islam dapat lebih bersaing secara global.

Manfaat Penelitian

- Penelitian ini tentunya sangat penting untuk dikaji karena dengan menggali pemikiran Amin Abdullah tentang pendidikan Islam dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai permasalahan dan peluang yang dihadapi oleh umat muslim. Dalam kajian ini penulis akan menganalisis bagaimana konsep pemikiran Amin Abdullah dalam Pendidikan Islam. Penulis mengambil keputusan untuk mengembangkan pendekatan inovatif terhadap pendidikan Islam yang mengatasi isu-isu kotemporer dan mendorong pembangunan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan islam dalam pendekatan integratif-interkonektif.

Referensi

[1] "1506-4451-1-PB".
[2] M. Iqbal, "DIKOTOMI PENDIDIKAN ISLAM (Islamic Education Dichotomy)." [Online]. Available: http://journal.umuslim.ac.id/index.php/jpips
[3] A. R. Wildan and Y. M. Saputra, "INTEGRASI ILMU-ILMU KEISLAMAN DALAM PERSPEKTIF M. AMIN ABDULLAH." [Online]. Available: https://journal.nabest.id/index.php/annajah
[4] A. A. ABDULLAH Biografi Intelektual H Muhammad Amin Abdullah, "BAB II."
[5] D. Masyitoh, R. Dewi Mustika, A. S. Alfaza, and A. F. Hidayatullah, "AMIN ABDULLAH dan PARADIGMA INTEGRASI-INTERKONEKSI."
[6] A. Salam and A. Penelitian, "Pengembangan Paradigma Integratif-Interkonektif dalam Menyeimbangkan Kehidupan dan Ibadah Development of an Integrative-Interconnective Paradigm in Balancing Life and Worship," *Ju Jurnal Kolaboratif Sains*, vol. 7, no. 5, pp. 1717–1727, 2024, doi: 10.56338/jks.v7i5.5340.
[7] "19-Article Text-36-1-10-20150428".
[8] "document (5)".
[9] "Mix. Manajemen Kepemimpinan Islam".
[10] "document (4)".
[11] M. Holid and E. Dewi, "Jurnal Pendidikan Inovatif INTEGRASI AGAMA DAN SAINS DALAM PERSFEKTIF M. AMIN ABDULLAH." [Online]. Available: https://journalpedia.com/1/index.php/jpi
[12] "2.+Muhammad+Ichsanul+Akmal-Pemikiran+Amin+Abdullah+Seputar+Integrasi+Keilmuan".
[13] Asmendri and Sari .M, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendiidkan IPA".
[14] "06. BAB III".
[15] M. Nina Adlini, A. Hanifa Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. Julia Merliyana, "METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA," 2022.
[16] W. Hidayat, "Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Azyumardi Azra," *Journal Islamic Studies*, vol. 1, no. 1, 2021.
[17] K. Niam, R. Ibrahim, and U. Raden Mas Said Surakarta, "Rekonstruksi Pemikiran Islam Kontemporer : Pendekatan Integratif-Interkonektif," 2025. [Online]. Available: https://journalpedia.com/1/index.php/jipp
[18] "87-Article Text-759-1-10-20200708".
[19] "397-Article Text-1789-1-10-20220107 (1)".
[20] D. Masyitoh, R. Dewi Mustika, A. S. Alfaza, and A. F. Hidayatullah, "AMIN ABDULLAH dan PARADIGMA INTEGRASI-INTERKONEKSI."

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI